

**PENGEMBANGAN LKPD MATAPELAJARAN PKn MATERI KERJA
SAMA DENGAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING
UNTUK SISWA KELAS III SDN 068344 PERUMNAS
SIMALINGKAR T.P 2025/2026**

***COOPERATION THROUGH A COOPERATIVE LEARNING APPROACH
FOR THIRD GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 068344 PERUMNAS
SIMALINGKAR ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Yemima⁽¹⁾, Siti Rakiyah⁽²⁾, Ulfah Sari Rezeki⁽³⁾

^(1,2,3) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality

[^{\(1\)} yemimaaa4@gmail.com](mailto:yemimaaa4@gmail.com) [^{\(2\)} sitirakiyah09@gmail.com](mailto:sitirakiyah09@gmail.com) [^{\(3\)} ulfahsari6@gmail.com](mailto:ulfahsari6@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran PKn materi Kerja Sama untuk siswa kelas III SD Negeri 068344 Perumnas Simalingkar menggunakan model PPE (Perencanaan, Produksi, dan Evaluasi). Pengembangan LKPD dilatarbelakangi oleh keterbatasan bahan ajar yang mampu mendorong keterlibatan aktif dan kerja sama siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang melalui tiga tahap, yaitu perencanaan dengan analisis kebutuhan, penyusunan LKPD, serta evaluasi melalui validasi ahli dan uji coba terbatas. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berada pada kategori sangat valid dengan persentase 94,1% dari ahli materi dan 92,5% dari ahli media. Hasil kepraktisan berdasarkan angket guru memperoleh persentase 95,3% dengan kategori sangat praktis, sedangkan respon siswa juga menunjukkan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, LKPD materi Kerja Sama dinyatakan layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran PKn di kelas III.

Kata kunci: LKPD, PKn, Kerja Sama, Model PPE.

ABSTRACT

This research aims to develop a Student Worksheet (LKPD) for Civics (PKn) on the topic of Cooperation for third-grade students at SD Negeri 068344 Perumnas Simalingkar using the PPE model (Planning, Production, and Evaluation). The development was based on the need for learning materials that can actively engage students and encourage cooperation during learning activities. This study employed a development research design consisting of three stages: planning through needs analysis, product development, and evaluation through expert validation and limited trials. The validation results indicate that the LKPD is categorized as very valid, with a percentage of 94.1% from the material expert

and 92.5% from the media expert. The practicality assessment shows a percentage of 95.3% from the teacher's response, categorized as very practical, while student responses also indicate a very practical category. Based on these findings, the developed LKPD on Cooperation is considered feasible and practical for use as supporting learning material in third-grade Civics instruction.

Keywords: *Student Worksheet, Civics Education, Cooperation, PPE Model.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada jenjang sekolah dasar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) berfungsi menanamkan nilai kebangsaan, sikap demokratis, serta tanggung jawab sosial peserta didik (Sapriya, 2007). Salah satu materi penting di kelas III adalah kerja sama yang berkaitan dengan penguatan karakter gotong royong. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 068344 Perumnas Simalingkar, sikap kerja sama siswa masih rendah dan pembelajaran cenderung monoton karena penggunaan bahan ajar yang terbatas pada buku paket, sehingga keterlibatan aktif siswa belum optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi bahan ajar yang mampu mengaktifkan siswa, salah satunya melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar cetak yang dapat memandu siswa belajar secara lebih terarah dan aktif (Prastowo, 2012).

Pengembangan LKPD yang dipadukan dengan pendekatan cooperative learning relevan karena menekankan kerja sama dalam kelompok kecil dan tanggung jawab individu (Slavin, 2005). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan LKPD materi Kerja Sama dengan pendekatan cooperative learning untuk siswa kelas III serta mengetahui tingkat validitas dan kepraktisannya dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran PKn materi Kerja Sama dengan pendekatan cooperative learning untuk siswa kelas III sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah model PPE (Perencanaan,

Produksi, Evaluasi). Model ini dipilih karena sederhana, sistematis, dan sesuai untuk pengembangan bahan ajar cetak. Tahap Perencanaan meliputi analisis kebutuhan, pemetaan kompetensi, serta perumusan tujuan pembelajaran. Tahap Produksi mencakup penyusunan dan pengembangan LKPD sesuai rancangan yang telah dibuat. Tahap Evaluasi dilakukan melalui validasi ahli, uji coba terbatas, serta revisi produk berdasarkan hasil evaluasi.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SD Negeri 068344 Perumnas Simalingkar, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut menunjukkan permasalahan rendahnya sikap kerja sama siswa serta relevan dengan fokus pengembangan LKPD. Seluruh siswa dijadikan sampel dalam uji coba terbatas untuk mengetahui kepraktisan penggunaan LKPD dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai tahapan model PPE. Pada tahap perencanaan, data diperoleh melalui observasi awal dan wawancara dengan guru kelas untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pembelajaran. Pada tahap produksi, data dikumpulkan melalui angket validasi yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan guru kelas untuk menilai kelayakan isi, bahasa, dan tampilan LKPD. Pada tahap evaluasi, data diperoleh melalui angket respon siswa, angket kepraktisan guru, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keterlibatan siswa dalam kerja sama.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, angket validasi ahli, angket respon siswa, dan angket kepraktisan guru. Angket disusun menggunakan skala Likert 1–4 dengan kategori sangat baik/sangat valid sampai tidak baik/tidak valid. Selain itu, disediakan kolom saran untuk memperoleh data kualitatif sebagai dasar perbaikan produk. Observasi digunakan untuk mencatat keterlibatan siswa dalam aktivitas cooperative learning, seperti berbagi peran, saling membantu, dan menyelesaikan tugas kelompok.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari angket dianalisis menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori kelayakan dan kepraktisan yang telah ditetapkan. Data kualitatif dari hasil wawancara, komentar validator, dan catatan observasi dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis tersebut menjadi

dasar untuk menentukan tingkat validitas dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan dalam mendukung pembelajaran PKn materi Kerja Sama di kelas III sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 068344 Perumnas Simalingkar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 12 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal di kelas dan ditemukan bahwa siswa masih kurang aktif bekerja sama dalam kegiatan kelompok serta pembelajaran cenderung berlangsung secara individual. Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan LKPD PKn materi Kerja Sama untuk mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, serta uji kepraktisan oleh guru dan siswa setelah produk digunakan dalam pembelajaran.

A. Hasil Validasi LKPD

1. Validasi Ahli Materi

Rekapitulasi hasil validasi ahli materi disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

Komponen	Skor Sebelum	Skor Sesudah	Skor Maksimal
Total Skor	58	64	68
Persentase	85,3%	94,1%	100%
Kategori	Valid	Sangat Valid	-

Berdasarkan Tabel 4.1, sebelum revisi LKPD memperoleh skor 58 dari 68 dengan persentase 85,3% dan berada pada kategori valid. Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran validator, skor meningkat menjadi 64 dengan persentase 94,1% dan masuk kategori sangat valid.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa revisi yang dilakukan mampu memperjelas penyajian materi, memperbaiki redaksi kalimat, serta menyempurnakan kesesuaian isi dengan indikator pembelajaran. Secara data, terjadi kenaikan persentase sebesar 8,8%, yang menunjukkan perbaikan kualitas isi LKPD.

2. Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli media disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

Komponen	Skor Sebelum	Skor Sesudah	Skor Maksimal
Total Skor	54	74	80
Persentase	67,5%	92,5%	100%
Kategori	Cukup Valid	Sangat Valid	-

Berdasarkan Tabel 4.2, sebelum revisi LKPD memperoleh skor 54 dengan persentase 67,5% dan berada pada kategori cukup valid. Setelah dilakukan perbaikan pada aspek tampilan, tata letak, ukuran huruf, serta ilustrasi, skor meningkat menjadi 74 dengan persentase 92,5% dan masuk kategori sangat valid.

Data menunjukkan peningkatan sebesar 25%, yang berarti perbaikan desain dan visual memberikan dampak signifikan terhadap kelayakan media. Dengan demikian, LKPD dinilai layak digunakan dari sisi tampilan dan keterbacaan.

B. Hasil Uji Kepraktisan LKPD

1. Respon Guru

Hasil angket kepraktisan guru disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Kepraktisan Guru

Jumlah Pernyataan	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
16	61	64	95,3%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 4.3, persentase kepraktisan mencapai 95,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dalam pembelajaran, petunjuk kegiatan jelas, serta langkah-langkah kerja membantu guru mengelola aktivitas kelompok. Data ini menunjukkan bahwa secara teknis LKPD tidak menyulitkan guru dan dapat langsung digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Respon Siswa

Hasil angket respon siswa disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini

Tabel 4.4 Hasil Kepraktisan Siswa

Jumlah Siswa	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
12	724	768	94,3%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 4.4, persentase respon siswa sebesar 94,3% dengan kategori sangat praktis. Sebagian besar siswa memilih jawaban “setuju” dan “sangat setuju” pada aspek kemenarikan tampilan, kemudahan memahami instruksi, serta kenyamanan bekerja dalam kelompok.

Data ini menunjukkan bahwa LKPD dapat digunakan dengan baik oleh siswa dan membantu mereka mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan seluruh data yang diperoleh, LKPD mengalami peningkatan kualitas setelah melalui tahap revisi. Validasi ahli materi meningkat dari 85,3% menjadi 94,1%, sedangkan validasi ahli media meningkat dari 67,5% menjadi 92,5%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proses perbaikan memberikan dampak nyata terhadap kelayakan isi dan tampilan produk.

Selain valid, LKPD juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang tinggi. Persentase kepraktisan guru sebesar 95,3% dan respon siswa sebesar 94,3% menunjukkan bahwa produk mudah digunakan serta dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan, berdasarkan data validitas dan kepraktisan, LKPD PKn materi Kerja Sama yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis. Produk layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PKn kelas III sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran PKn materi kerja sama untuk siswa kelas III SD Negeri 068344 Perumnas Simalingkar dengan menggunakan model pengembangan PPE (Perencanaan, Produksi, dan Evaluasi). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut.

Pertama, proses pengembangan LKPD dilakukan melalui tiga tahap utama. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan observasi awal, wawancara, serta analisis kebutuhan

terhadap kondisi siswa dan bahan ajar yang digunakan di kelas. Pada tahap produksi, peneliti menyusun LKPD sesuai karakteristik siswa kelas III dan melakukan validasi kepada ahli materi serta ahli media. Pada tahap evaluasi, LKPD diuji cobakan di kelas III, dilanjutkan dengan pengisian angket kepraktisan oleh guru dan respon oleh siswa.

Kedua, hasil validitas menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid. Penilaian ahli materi memperoleh persentase sebesar 94,1%, sedangkan penilaian ahli media memperoleh persentase 92,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan dari segi isi, penyajian materi, ilustrasi, tampilan, dan kelayakan desainnya.

Ketiga, hasil kepraktisan menunjukkan bahwa LKPD tergolong sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari persentase kepraktisan guru sebesar 95,3% dan respon siswa sebesar 94,3%. Guru menilai bahwa LKPD mudah digunakan, jelas petunjuknya, serta membantu menciptakan suasana belajar yang lebih terarah. Siswa memberikan respon positif karena LKPD dinilai menarik, mudah dipahami, dan nyaman dikerjakan.

Secara keseluruhan, LKPD PKn materi kerja sama yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan praktis, serta dapat dijadikan salah satu bahan ajar pendukung dalam pembelajaran PKn, khususnya pada materi kerja sama di kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Biggs, J. (1999). *Teaching for Quality Learning at University*. Buckingham: Open University Press.
- Budimansyah, D. (2012). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Conole, G., Dyke, M., Oliver, M., & Seale, J. (2004). Mapping pedagogy and tools for effective learning design. *Computers & Education*, 43(1–2), 17–33.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gibbons, A. S. (2001). Model-Centered Instruction. *Journal of Instructional Science*, 29(5), 445–464.
- Hidayati, N. (2020). Penerapan permainan edukatif dalam pembelajaran PKn untuk membedakan kerja sama dan tidak kerja sama.

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbudristek. (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 162/M/2021 tentang Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Plomp, T. (2010). Educational design research: An introduction. Dalam T. Plomp & N. Nieveen (Eds.), *Educational Design Research* (pp. 9–36). Enschede: SLO.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan. (2015). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2020). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriya. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2018). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78.
- Winataputra, U. S. (2012). *Materi dan Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, S. (2021). *Pengembangan LKPD berbasis cooperative learning di sekolah dasar*.